

ABSTRAK

Muhammad Aqsha Irvy Hidayat: *Retorika Dakwah Ustaz Bani Hasyim Pada Acara Islam Itu Indah Trans TV*

Kehadiran televisi sebagai media audio-visual tetap memegang peran penting dalam menyebarkan pesan keagamaan di tengah masyarakat. Melalui program dakwah yang mengemas unsur edukasi dan hiburan, televisi mampu menyentuh berbagai lapisan audiens dengan cara yang lebih dinamis. Salah satu program yang konsisten mengusung format ini adalah *Islam Itu Indah* di Trans TV. Ustaz Bani Hasyim, sebagai salah satu pendakwah dalam program tersebut, menarik perhatian lewat gaya komunikasinya yang unik memadukan latar belakang pesantren dan kapasitas akademik dari Universitas Indonesia, sehingga pesan-pesan yang disampaikan terasa lebih modern dan relevan dengan persoalan sosial saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk membedah secara mendalam retorika dakwah yang digunakan oleh Ustaz Bani Hasyim. Fokus kajiannya diarahkan pada cara beliau membangun kepercayaan jemaah (*Ethos*), menyentuh sisi emosional pendengar (*Pathos*), serta menyusun argumen yang logis (*Logos*) agar ajaran Islam tidak hanya sekadar didengar, tetapi juga diterima dengan baik oleh pemirsa di rumah.

Analisis ini berpijak pada teori retorika klasik Aristoteles yang mengkaji tiga pilar utama. *Ethos* menitikberatkan pada kredibilitas penceramah, *Pathos* melihat kedekatan emosional dengan audiens, dan *Logos* menguji kekuatan nalar serta argumen logis yang digunakan dalam narasi dakwahnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan observasi terhadap rekaman ceramah, wawancara mendalam dengan Ustaz Bani Hasyim, serta mengumpulkan berbagai dokumen pendukung. Seluruh data tersebut kemudian diolah menggunakan teknik analisis isi untuk menangkap pola-pola retorika di dalam setiap penyampaian pesannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Bani Hasyim sangat piawai dalam memadukan ketiga unsur retorika tersebut. Kredibilitas (*Ethos*) beliau terlihat dari pembawaan yang santun namun berwibawa. Sisi emosional (*Pathos*) dibangun lewat sisipan humor dan cerita-cerita keseharian yang sangat dekat dengan kehidupan audiens. Sementara itu, nalar logis (*Logos*) ditampilkan melalui penyederhanaan konsep agama yang rumit menjadi analogi sederhana yang mudah dicerna. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kunci efektivitas dakwah beliau terletak pada kemampuannya menyelaraskan integritas diri, sentuhan perasaan, dan kejernihan logika dalam hal menyampaikan sesuatu.

Kata Kunci: *Retorika, Dakwah, Ustaz Bani Hasyim, Islam Itu Indah, Aristoteles.*